

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Towuti Tahun 2020 Pemerintah Kecamatan Towuti dapat diselesaikan, sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama Tahun 2020.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Towuti Tahun 2020 merupakan capaian akuntabilitas kinerja pada Tahun Ke Lima dalam masa RENSTRA 2016-2021. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2020 disusun berdasarkan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020 .

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Towuti disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tatacara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Towuti Tahun 2020 merupakan komitmen terhadap aspek transparansi dan akuntabilitas serta atas kinerja Pemerintah Kecamatan Towuti. Komitmen dalam penyusunan LKjIP Kecamatan Towuti bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur, sekaligus sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Pemerintah Kecamatan Towuti untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.

Cakupan LKjIP Kecamatan Towuti Tahun 2020 terdiri atas : Pendahuluan, Perencanaan Kinerja, Akuntabilitas Kinerja dan penutup. Pendahuluan memiliki muatan uraian singkat organisasi, seperti : latar belakang, maksud, isu strategis, dan struktur serta keragaman sumberdaya manusia di Kantor Kecamatan Towuti. Adapun aspek Perencanaan dan Perjanjian Kinerja menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran, IKU dan PK. Sedangkan aspek akuntabilitas kinerja, memberikan gambaran capaian,

analisa, dan evaluasi terhadap indikator kinerja utama Kecamatan Towuti pada Tahun 2020, termasuk atas analisa efisiensi penggunaan sumberdaya.

Pada dasarnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini mengkomunikasikan Capaian kinerja (*performance results*) 2020 tersebut dibandingkan dengan rencana kerja (*performance plan*) 2020 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan Kecamatan. Analisis capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Kami berharap Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2020 Kecamatan Towuti ini dapat menjadi salah satu bahan referensi evaluasi penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kemasyarakatan di Daerah Kabupaten Luwu Timur khusus di Wilayah Kecamatan Towuti, sehingga ke depan Kecamatan Towuti dapat memberikan kontribusi pembangunan yang dapat diperhitungkan serta semakin maju dan berkembang sejalan dengan kemajuan pembangunan di Kabupaten Luwu Timur menuju Luwu Timur Terkemuka 2021 dalam segala bidang kehidupan masyarakat.

Towuti, Februari 2021

Camat Towuti,



**Drs. ALIMUDDIN NASIR, M.Si**

Pangkat : Pembina Tk. I

Nip. : 19651231 1986031134

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I. LATAR BELAKANG

**D**alam rangka terselenggaranya *good governance* diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan sah sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Instansi yang wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah Kementerian /Lembaga, Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, Unit Organisasi Eselon I pada Kementerian/Lembaga, Satuan Kerja Perangkat Daerah, dan unit kerja mandiri yang mengelola anggaran tersendiri dan / atau unit yang ditentukan oleh pimpinan instansi masing-masing.

Setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi (Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)

Pertanggungjawaban dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing yang menggambarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Kantor Kecamatan selaku Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) memiliki kewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang dilengkapi dengan penetapan kinerja sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia

Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan menyelenggarakan pemerintahan yang bersih (*Clean Government*) menuju tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*), dan sebagai pertanggungjawaban amanat tersebut diatas, maka melalui Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Kantor Kecamatan Towuti telah melaksanakannya, yang kemudian tersusun dalam bentuk Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Kantor Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur Tahun 2019.

## 2. GAMBARAN UMUM KECAMATAN

Kecamatan Towuti merupakan salah satu kecamatan terluas di Kabupaten Luwu Timur. Secara geografis Kecamatan Towuti berada pada posisi diantara 2°27'49" - 3°00'25" Lintang Selatan dan 121°19'14" - 121°47'27" Bujur Timur dengan luas wilayah 1.820,48 km<sup>2</sup>, terdiri dari luas daratan 1.219.000 km<sup>2</sup> dan luas danau sebesar 601,48 km<sup>2</sup>. Kecamatan Towuti terletak di sebelah timur ibukota Kabupaten Luwu Timur, Kecamatan Towuti berada di sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tengah dan Kecamatan Nuha, sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tenggara, sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tenggara dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Wasuponda dan Kecamatan Nuha.

Kecamatan Towuti terdiri dari 18 Desa, 56 Dusun, dan 157 RT. Adapun Desa yang dimaksud yaitu Desa Langkea Raya sebagai ibu kota Kecamatan, Desa Asuli, Desa Wawondula, Desa Lioka, Desa Baruga, Desa Matompi, Desa Pekaloea, Desa Timampu, Desa Mahalona, Desa Libukan Mandiri, Desa Buangin, Desa Kalosi, Desa Tole, Desa Bantilang, Desa Tokalimbo, Desa Loeha, Desa Ranteangin dan Desa Masiku.

Wilayah Kecamatan Towuti merupakan daerah yang seluruh desanya merupakan wilayah bukan pantai dengan topografi wilayah sebagian besar merupakan daerah dataran dan terdapat empat (4) danau yaitu Danau Towuti, Danau Mahalona, Danau Tapparang Masapi dan Danau Lantowa. Danau terluas di Kecamatan Towuti adalah Danau Towuti dengan luas 585 km<sup>2</sup>.

Jumlah Penduduk Kecamatan Towuti Per Desember tahun 2020 berjumlah 39.305 jiwa dengan rincian; laki-laki sebanyak 20.973 jiwa dan perempuan sebanyak 18.332 Jiwa. Penduduk Kecamatan Towuti merupakan penduduk yang heterogen baik suku maupun agama. Adapun suku asli adalah suku padoe di Kecamatan Towuti yaitu Suku Padoe (Suku Jawa, Bali, Batak, Bugis, dan Toraj. Agama yang ada di Kecamatan Towuti yaitu Agama Islam, Kristen dan Hindu.

Sarana pendidikan di Kecamatan Towuti relatif lengkap mulai dari tingkat TK 24 sekolah 2 Playgrup, SD/ sederajat 21 Negeri 3 Swasta, SMP/MTs 9 buah, SMA/MA 4 buah. Demikian pula dengan fasilitas kesehatan terdapat 4 unit Puskesmas, 4 unit Pustu, 14 unit Poskesdes, 32 unit Posyandu.

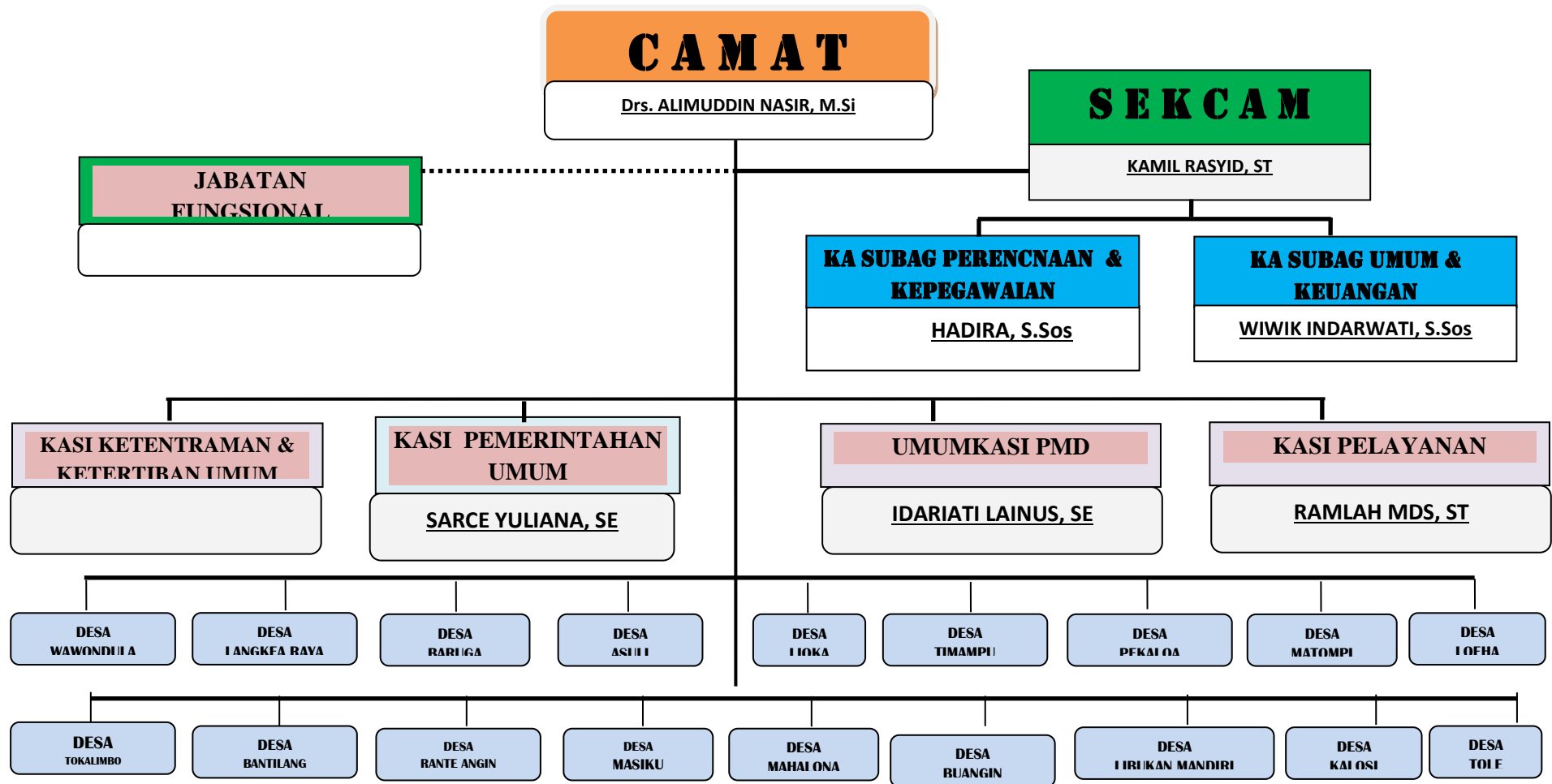
### **Struktur/ Kondisi Organisasi**

Pemerintah kecamatan mempunyai tugas pokok memebantu bupati dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan berdasarkan peraturan yang berlaku untuk kelancaran tugas. Camat dalam melaksanakan tugas pokok dalam hal membantu Bupati dapat menyelenggarakan fungsi yaitu :

- Perumusan kebijakan teknis pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang pemerintahan umum.
- Perumusan kebijakan teknis pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang pemberdayaan masyarakat desa.
- Perumusan kebijakan teknis pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang ketentraman dan ketertiban umum.

- Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang pelayanan umum.
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.

**STRUKTUR ORGANISASI  
KANTOR KECAMATAN TOWUTI  
KAB. LUWU TIMUR**



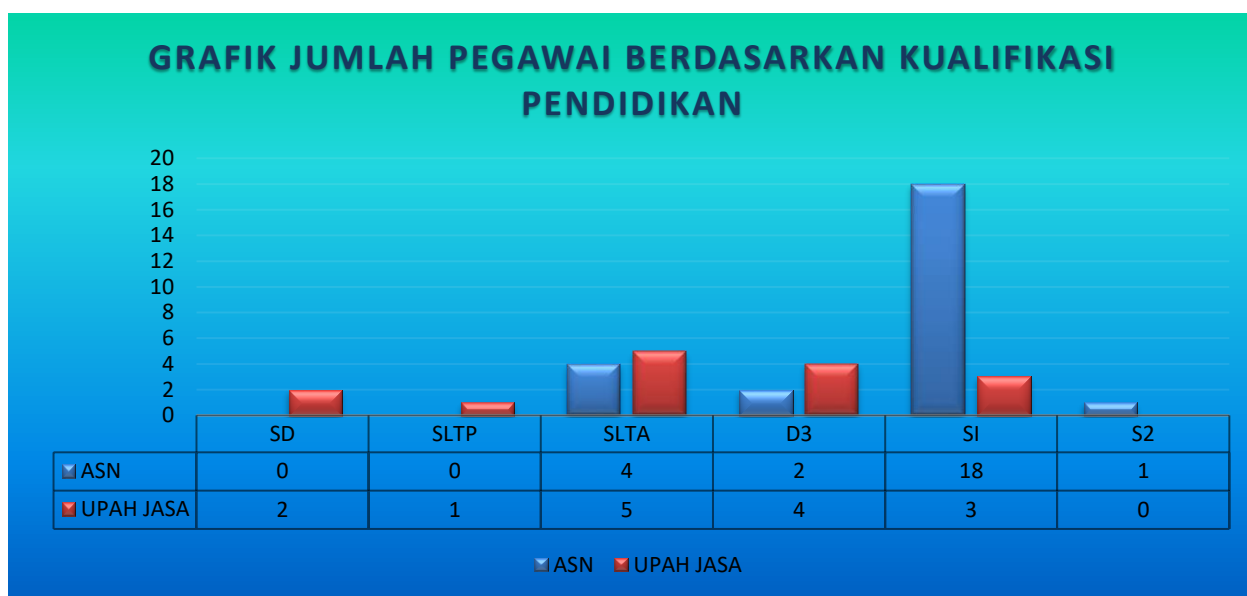
## 1. Jumlah PNS

Jumlah PNS pada Kantor Kecamatan Towuti sesuai tabel berikut ini :

**Tabel 1.1**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan Kantor Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur

NO	GOLONGAN	JUMLAH PEGAWAI KUALIFIKASI PENDIDIKAN														
		S3 / S2		SI / DIV		D1 - D3		SLTA/ SEDERAJAT		SLTP/ SEDERAJAT		SD/ SEDERAJAT		TOTAL		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]	
1	IV	1													1	
2	III			2	16										2	16
3	II						2	2	2						2	4
4	I															
5	CPNSD															
6	HONORER															
7	UPAH JASA			3	0			3	2	1		2		9	2	
<b>JUMLAH</b>		<b>1</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>		<b>14</b>	<b>22</b>	



Sumber Data dari Sub Bagian Perencanaan dan Kepegawaian



Secara keseluruhan keadaan dan jumlah Aparatur Sipil Negara di Kantor Kecamatan Towuti sebanyak 25 orang dengan kualifikasi pendidikan S2 sebanyak 1 orang, S1 sebanyak 18 orang, D3 sebanyak 2 orang SMA sebanyak 4 orang. Untuk Upah Jasa sebanyak 11 orang dengan kualifikasi pendidikan S1 sebanyak 3 orang, SMA sebanyak 5 orang SMP sebanyak 1 orang dan SD sebanyak 2 orang.

2. Jumlah pejabat struktural berdasarkan kualifikasi pendidikan

**Tabel 1.2**

Jumlah Pejabat Struktural/Eselon berdasarkan Kualifikasi Pendidikan dan Jenis Kelamin Kantor Kecamatan Towuti

NO	Pejabat Struktural/Eselon	JUMLAH PEGAWAI KUALIFIKASI PENDIDIKAN														
		S3 / S2		SI / DIV		D1 - D3		SLTA/ SEDERAJAT		SLTP/ SEDERAJAT		SD/ SEDERAJAT		TOTAL		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]	
1	IIa															
2	IIb															
3	IIIa	1													1	
4	IIIb			1											1	
5	IVa				3											3
6	IVb				2											2
<b>JUMLAH</b>		<b>1</b>		<b>1</b>	<b>5</b>										<b>2</b>	<b>5</b>

Jumlah Pejabat Struktural/Eselon berdasarkan kualifikasi pendidikan pada Kantor Kecamatan Towuti sebanyak 7 orang dengan kualifikasi pendidikan S2 sebanyak 1 orang Laki-Laki, S1 sebanyak 6 orang terdiri dari 1 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

Dari Komposisi tersebut diatas baik jumlah ASN maupun Pejabat Struktural atau Eselon mengelola anggaran dan pendapatan yang dapat dilihat pada pada penjelasanberikut ini.

### 3. Jumlah pejabat berdasarkan diklat yang diikuti

No	Pejabat Struktural/Eselon	Diklatpim III		Diklatpim IV		Diklat Bendaharawan		Diklat Pengadaan Barjas		Total	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
1	IIa										
2	IIb										
3	IIIa	1									
4	IIIb			1							
5	IVa				3						
6	IVb				2						
<b>JUMLAH</b>		<b>1</b>		<b>1</b>	<b>5</b>						

*Sumber data dari Sub Bagian Perencanaan dan Kepegawaian*

Menurut Diklat yang telah diikuti :

~ Diklat Sespanas	=	-Orang
~ Diklat SPAMEN/DIKLATPIM Tk. II	=	- Orang
~ Diklat SPAMA/ DIKLATPIM Tk. III	=	2 Orang
~ Diklat ADUM/ DIKLATPIM Tk. IV	=	5 Orang
~ Diklat Bendaharawan	=	3 Orang
~ Diklat Sertifikasi Pengadaan Barjas	=	<u>2 Orang</u>
<b>JUMLAH</b>	=	<b>13 Orang</b>

### 3. Peran Organisasi

Pemerintah kecamatan sebagai perpanjangan tangan dari pemerintah daerah kabupaten memiliki kewenangan untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah serta menyelenggarakan tugas-tugas umum bidang pemerintahan. Kewenangan

pemerintahan yang dilimpahkan oleh bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi meliputi beberapa aspek diantaranya yaitu ;

- Perizinan;
- Rekomendasi;
- Koordinasi;
- Pembinaan;
- Pengawasan;
- Fasilitasi;
- Penetapan;
- Penyelenggaraan; dan
- Kewenangan lain yang dilimpahkan oleh Bupati.

Berdasarkan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 34 Tahun 2008, Kecamatan Towuti dipimpin oleh seorang Camat yang mempunyai tugas pokok membina, mengkoordinasikan dan melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh Bupati di bidang pemerintahan, ketentraman dan ketertiban, pembangunan masyarakat Desa/Kelurahan, perekonomian, kesejahteraan rakyat, pemberdayaan masyarakat, pelayanan masyarakat serta pembinaan sekretariat Kecamatan.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut, camat mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah;
- b. Pelaksanaan koordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- c. Pelaksanaan koordinasi upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- d. Pelaksanaan koordinasi dan penegakan peraturan perundang-undangan;
- e. Pelaksanaan koordinasi pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
- f. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan kegiatan pemerintah di tingkat Kecamatan;
- g. Pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan;
- h. Pelaksanaan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan /atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa atau kelurahan;

- i. Pembinaan dan pelaksanaan kesekretariatan Kecamatan ;
- j. Pelaksanaan tugas lain yang di berikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### 4. Isu Strategis

Selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan, pemerintah Kecamatan Towuti dituntut untuk lebih responsif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan baik tingkat lokal, regional dan nasional. Perencanaan pembangunan hendaknya selalu memperhatikan isu-isu dan permasalahan yang mungkin dihadapi kedepannya oleh masyarakat sehingga arah pelaksanaan pembangunan menjadi lebih tepat sasaran. Untuk itu perlu diantisipasi perencanaan yang matang dan konfrensif sehingga arah pembangunan sesuai dengan pembangunan daerah.

Memperhatikan isu-isu dan permasalahan pelayanan yang dihadapi diharapkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan menuju good governance and clean governance sehingga akan berdampak pada kualitas pelayanan. Berkaitan dengan isu-isu dan permasalahan yang akan dihadapi di antara lain :

1. Terjadinya Pandemic Virus Corona Covid-19 yang secara global;
2. Pelaksanaan Ajang demokrasi pada Pilkada Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020-2021;
3. Belum semua urusan penyelenggaraan pemerintahan daerah dapat dikoordinasikan secara optimal sesuai tugas dan fungsi;
4. Keterbatasan kemampuan SDM aparatur dalam merumuskan kebijakan/peraturan dan menyikapi perubahan peraturan;
5. Mekanisme dan tata kerja pelaksanaan tugas yang belum optimal;
6. Perkembangan Iptek yang pesat tidak dibarengi dengan semangat SDM untuk meningkatkan kemampuannya;
7. Belum optimalnya etos kerja, budaya kerja dan disiplin kerja pegawai;
8. Masih rendah pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam mematuhi peraturan daerah;
9. Belum optimalnya pendayagunaan potensi karena keterbatasan kewenangan;

10. Belum optimalnya peran serta fungsi kelembagaan di masyarakat sehingga dibutuhkan koordinasi yang baik dengan seluruh elemen masyarakat, desa dan kecamatan;
11. Seringnya terjadi pelanggaran terkait IMB dan HO;
12. Masih Tingginya Permasalahan Sengketa Tanah;
13. Masih tingginya angka pengangguran;
14. Minimnya Fasilitas Penerangan/listrik khususnya di Desa Pesisir;
15. Meningkatnya pengalihan fungsi kawasan hutan lindung menjadi hutan produksi;
16. Belum optimalnya pelaksanaan CSR PT.Vale sehingga masih kurang asas manfaat bagi masyarakat.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **2.1 RENCANA STRATEGIS**

Sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Tehnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 339/ix/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, disebutkan bahwa dalam penyelenggaraan pemerintahan, baik pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah wajib menetapkan/merumuskan rencana strategis.

Rencana strategis sebagai dasar dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban atas keberhasilan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya masing-masing bertujuan untuk memberikan pedoman dan fasilitasi dalam penyelenggaraan pemerintahan umum demi tercapainya akuntabilitas kinerja.

#### **A. Visi dan Misi Kepala Daerah**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021 mempunyai visi sebagai berikut : "**LUWU TIMUR TERKEMUKA 2021**". Visi ini bermakna bahwa pada tahun 2021 Luwu Timur merupakan daerah terkemuka dibanding kabupaten/kota lain di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Aspek-aspek yang menjadi penanda dari Luwu Timur yang terkemuka tersebut adalah daerah dan masyarakat Luwu Timur yang maju, sejahtera dan mandiri.

Kondisi yang ingin dicapai Pemerintah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016 – 2021 dalam tiga pokok visi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- **“Maju”** adalah kondisi dimana Kabupaten Luwu Timur yang memiliki infrastruktur yang berkualitas dan sumberdaya manusia yang handal, dengan indikator tersedianya sarana transportasi darat, laut dan udara yang memadai dan realisasi IPM yang tinggi.
- **“Sejahtera”** adalah kondisi dimana Kabupaten Luwu Timur memiliki masyarakat yang kemakmuran ekonominya tinggi, kesejahteraan sosialnya tinggi, rendahnya tingkat kemiskinan dengan dilandasi oleh prikehidupan yang religius, dengan indikatornya adalah PDRB perkapita dan angka kemiskinan.
- **“Mandiri”** adalah kondisi dimana Kabupaten Luwu Timur memiliki daya saing yang tinggi ditandai dengan berkembangnya iklim investasi yang atraktif, terpenuhinya fasilitas ekonomi yang memadai dan orientasi hidup masyarakat yang berdiri diatas kemampuan sendiri, dengan indikatornya adalah jumlah dan nilai investasi.

Dalam rangka mewujudkan Visi Kabupaten Luwu Timur, diupayakan melalui delapan misi RPJMD Kabupaten Luwu Timur, sebagai berikut :

- (1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan kesejahteraan sosial masyarakat yang berbasis sumber daya dan didukung oleh stabilitas keamanan wilayah dan nilai nilai budaya.
- (2) Mendorong peningkatan investasi daerah
- (3) Memanfaatkan ruang sesuai dengan tata ruang wilayah untuk menjamin kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.
- (4) Meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan kesehatan dalam mencapai kualitas manusia yang tinggi.
- (5) Meningkatkan kapasitas infrastruktur serta sarana dan prasarana wilayah untuk menunjang percepatan pembangunan daerah.
- (6) Mendorong reformasi birokrasi untuk tata kelola pemerintahan yang baik
- (7) Mendorong berkembangnya masyarakat yang religius dan kerukunan intra dan antar umat beragama.
- (8) Meningkatkan koordinasi dan kerja sama antar daerah.

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi tersebut, Kecamatan Towuti mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menyelenggarakan pemerintahan,

pembangunan, dan pembinaan kehidupan kemasyarakatan serta melaksanakan sebagian kewenangan Bupati berdasarkan pelimpahan kewenangan.

Jika memperhatikan dari 8 misi pemerintah daerah Kabupaten Luwu Timur, maka tugas dan fungsi kecamatan yang berkaitan dengan Misi Bupati Luwu Timur yakni pada ke Misi ke 6 yaitu :

### **Mendorong reformasi birokrasi untuk tata kelola pemerintahan yang baik**

Misi merupakan upaya penguatan kelembagaan dan tata laksana pemerintahan daerah, meningkatkan kompetensi aparatur, mendorong transparansi dan akuntabilitas birokrasi, menertibkan pengelolaan keuangan dan aset daerah serta memperbaiki administrasi pemerintahan umum. Dalam rangka mewujudkan program-program yang terdapat dalam visi dan misi, maka Pemerintah Kecamatan Towuti selaku penanggungjawab fungsi pemerintah (perpanjangan tangan Bupati ) dalam hal pelayanan publik. Program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih ditujukan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama kepemimpinan kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut. Hasil identifikasi OPD tentang faktor-faktor penghambat dan pendorong layanan OPD yang dapat memenuhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih ini juga akan menjadi input bagi perumusan isu-isu strategis pelayanan OPD. Dengan demikian, isu-isu yang dirumuskan tidak saja berdasarkan tinjauan terhadap kesenjangan pelayanan, tetapi juga berdasarkan kebutuhan pengelolaan faktor – faktor agar dapat berkontribusi dalam pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih.

## **B. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah**

### **1. Tujuan dan indikator tujuan**

Untuk mengoptimalkan perwujudan Visi Misi dibutuhkan media penyambung agar terjadi akselerasi pencapaian tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Visi Misi tersebut.

Tujuan merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu satu hingga lima tahun ke depan, yang di dalamnya menggambarkan arah kurun waktu



strategik organisasi dan meletakkan kerangka prioritas dengan memfokuskan arah semua program dan aktivitas Kantor Kecamatan Towuti pada pencapaian misinya.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan Pemerintah Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur yang ditempuh melalui penetapan beberapa sasaran yang satu dengan lainnya memiliki keterkaitan.

***Adapun tujuan yang ditetapkan adalah yaitu :***

***Tujuan:***

**Mewujudkan Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik di Kecamatan Towuti**

***Indikator Tujuan:***

**Tingkat Pertumbuhan IKM**

## **2. Sasaran dan Indikator Sasaran**

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Sasaran dijabarkan dari setiap tujuan dimana dari sebuah tujuan dapat dijabarkan kedalam beberapa sasaran sesuai kompleksitas tujuan tersebut. Indikator kinerja sasaran ditetapkan pada level outcome dan target kinerja ditetapkan berdasarkan analisis capaian kinerja selama ini dan kapasitas fiskal dalam pembiayaan pembangunan untuk lima tahun kedepan.

Indikator kinerja sasaran alat ukur sebagai pendekatan untuk mencapai suatu sasaran untuk mencapai suatu tujuan.

***Sasaran:***

- 1. Meningkatnya kualitas pelayanan Publik di Kecamatan Towuti**
- 2. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Towuti**

***Indikator Sasaran:***

- 1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)**
- 2. Nilai LAKIP**

Indikator sasaran tersebut diatas didukung oleh beberapa Program dan kegiatan direncanakan Pemerintah Kecamatan Towuti pada Tahun Anggaran 2020 diarahkan untuk mencapai tujuan sebagaimana tercantum dalam visi, misi, tujuan dan sasaran serta kebijakan strategis Pemerintah Kecamatan Towuti.

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil, yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah guna mencapai sasaran dan tujuan tertentu.

Untuk mengimplementasikan dan melaksanakan kebijakan/program tersebut, maka ditetapkan satu atau beberapa kegiatan dimana kegiatan tersebut merupakan bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran yang terukur dan terarah pada suatu program. Dengan kata lain rencana program perlu dijabarkan ke dalam kegiatan yang terukur kinerjanya, jelas kelompok sasarannya, dan juga ada perencanaan anggarannya

### **3. Target Jangka Menengah OPD**

Sebagaimana Rencana Kerja Tahunan Pemerintah Kecamatan Towuti pada tahun 2019 sebagaimana tertuang dalam (RENSTRA Kecamatan Towuti 2016-2021), dapat tercapai melalui program dan kegiatan yang ditetapkan adalah suatu kebijakan Strategis yang indikator keberhasilannya ditargetkan tercapai sampai pada akhir tahun 2019. Target Jangka menengah pada dapat dilihat sesuai tabel berikut:

**Tabel.b**  
**Tujuan Dan Sasaran**  
**Kecamatan Towuti**

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-					KONDISI AKHIR
					2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Mewujudkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di Kecamatan Towuti	Tingkat Pertumbuhan IKM			N.a	N.a	2.94	3.57	4.14	4.14
			Meningkatnya Kualitas pelayanan publik di Kecamatan Towuti	Indeks Kepuasan Masyarakat	0	68	70	72.5	75.5	75.5
			Meningkatnya akuntabilitas kinerja Kecamatan Towuti	Nilai LAKIP	18	54.92	55	72	77	77

## 2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Perjanjian Kinerja Pemerintah Kecamatan Towuti Tahun 2020 merupakan komitmen pimpinan yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta mempertimbangkan sumber daya yang tersedia.

Adapun dokumen penetapan kinerja yang dimaksud pada Permen tersebut sebelumnya telah disusun dan diterapkan di lingkup Pemerintahan Daerah

Kabupaten Luwu Timur. Dokumen yang berisi tentang perjanjian antara Bupati dengan para Kepala SKPD se-Kabupaten Luwu timur tersebut menjadi salah satu dorongan dan motivasi bagi pimpinan dan bawahan untuk meningkatkan kinerja dan mensukseskan pencapaian target dari setiap program-program kerja yang telah ditetapkan setiap tahun anggaran berjalan.

Sebagaimana dengan dikeluarkannya Permen 13 Tahun 2014 yang dalam isinya terdapat beberapa perubahan dan tambahan dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka kami menyusun AKIP untuk tahun 2020 sesuai dengan regulasi tersebut, terutama dalam penyusunan Perjanjian Kinerja tahun 2020 Kantor Kecamatan Towuti, dapat dilihat pada lampiran LKjIP yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen ini.

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja Kecamatan Towuti merupakan perwujudan kewajiban Pemerintah Kecamatan Towuti untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

#### **1.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

##### **A. Pengukuran Capaian Kinerja**

Pengukuran capaian kinerja tahun 2020 merupakan pengukuran dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja Pemerintah Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur sesuai dengan penetapan kinerja (TAPKIN) tahun 2020 yang telah disepakati bersama, dalam hal antara Kepala SKPD dengan Bupati Luwu Timur

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada masing-masing sasaran, dengan membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran, dan juga untuk mengetahui hal – hal yang mempengaruhi keberhasilan dan atau kegagalan pencapaian suatu sasaran. Ada 2 (dua) cara yang digunakan dalam membandingkan yaitu, pertama apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan makin tingginya kinerja atau makin rendahnya realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, yang kedua apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendahnya realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja.

Pemerintah Kecamatan Towuti dalam dalam rencana strategis 2016-2021 menetapkan 2 (dua) sasaran dan 2 (dua) indikator Kinerja yang dicapai melalui 9 program dan 30 kegiatan.

**Tabel III.1**  
**PENGUKURAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik di Kecamatan Towuti	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	75,5	84,14	111,14
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Towuti	Nilai LAKIP	77	65,92	85,61

*Sumber Data dari Sub Bagian Perencanaan dan Kepegawaian*

Pada table diatas pada Sasaran I yakni Meningkatkan Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik di Kecamatan Towuti dengan indikator Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) target 75,5 dengan realisasi 84,14 atau capaian 111,44%. Hal ini menggambarkan bahwa pelayanan pemerintah (seluruh ASN) Kantor Camat Towuti dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat kategori Sangat Baik. Baik dari segi kecepatan, ketepatan waktu, berperilaku, kemudahan dalam melayani semua berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pencapaian nilai diatas berdasarkan hasil survey melalui kuisisioner yang dilakukan kepada masyarakat yang melakukan kunjungan di Kantor Kecamatan Towuti untuk pengurusan di berbagai bidang atau seksi (Seksi Pemerintahan, Seksi PMD, Seksi Keamanan dan Ketertiban Umum, dan Seksi Pelayanan Umum)

Untuk Sasaran 2 yakni Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Towuti dengan indikator Nilai LAKIP, target 72 dengan realisasi 65,92 atau capaian 85,61%. Nilai realisasi atau capaian ini merupakan Nilai Hasil Evaluasi Tahun 2019 sehingga nilai tersebut merupakan nilai yang sifatnya sementara. Selanjutnya akan dilakukan perbaikan pada sasaran ini setelah keluar hasil evaluasi oleh Tim Evaluasi dari Inpektorat Kab.Luwu Timur pada Awal Bulan April tahun 2020.

## B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja diatas dilakukan evaluasi dan analisis terhadap pencapaian kinerja guna memberikan informasi yang akurat (transparan dan akuntabel) terkait sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang telah ditargetkan serta analisis program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja tersebut. Pemerintah Kecamatan Towuti secara bertahap dan konsisten berusaha untuk mewujudkan sesuai **Misi ke 6 pemerintah Kabupaten Luwu Timur yaitu Mendorong Reformasi Birokrasi untuk Tata Kelola Pemerintahan yang Baik**. Untuk mewujudkan misi tersebut maka ditetapkan 2 sasaran dan 2 indikator sasaran Kecamatan Towuti..

**Sasaran Strategis I (IKU)**

**Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan Towuti**

**Indikator :  
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)**

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada masing-masing sasaran, dengan membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran, dan juga untuk mengetahui hal – hal yang mempengaruhi keberhasilan dan atau kegagalan pencapaian suatu sasaran.

Analisis dan evaluasi capaian kinerja Sasaran Pertama merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) “ **Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Towuti**” tahun 2020 dengan penjelasan sebagai berikut :

### 1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini dapat dilihat sesuai dengan tabel berikut:

**Tabel 3.1.1 :**  
**Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2020**

<b>Sasaran I</b>	<b>Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Towuti</b>		
<b>Indikator Kinerja Sasaran</b>	<b>Tahun 2020</b>		
<b>Sasaran</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian (%)</b>
<b>Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)</b>	<b>75,5</b>	<b>84,14</b>	<b>111,14</b>

Pada table diatas dapat dilihat bahwa pada indikator Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) yang merupakan IKU Pemerintah Kecamatan Towuti dimana target 75,5 dengan realisasi 84,14 atau capaian 111,44%. Hal ini menggambarkan bahwa pelayanan pemerintah (seluruh ASN) Kantor Camat Towuti dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat kategori Sangat Baik. Baik dari segi kecepatan, ketepatan waktu, berperilaku, kemudahan dalam melayani semua berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pencapaian nilai diatas berdasarkan hasil survey melalui kuisisioner yang dilakukan kepada masyarakat yang melakukan kunjungan di Kantor Kecamatan Towuti untuk pengurusan di berbagai bidang atau seksi (Seksi Pemerintahan, Seksi PMD, Seksi Keamanan dan Ketertiban Umum, dan Seksi Pelayanan Umum).

dari tabel diatas dapat dipahami bahwa target pada tahun 2020 yakni 75,5 dengan terealisasi 84,14 atau capaian 111,14%. Pencapaian pada sasaran ini sudah sesuai dengan yang diharapkan.

## **2. Perbandingan capaian Kinerja Tahun 2020 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Pada perbandingan capaian kinerja antara Tahun 2020 dengan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat sesuai tabel berikut :



**Tabel 3.1.2**  
**Perbandingan capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Sasaran I	<i>Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Di Kecamatan Towuti</i>								
Indikator Kinerja Sasaran	2018			2019			2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Realisasi
Indeks Kepuasan Masyarakat	70	80.6	115.14	72.50	79.35	109.45	75.50	84,14	111,14

Dari tabel diatas dapat digambarkan bahwa untuk tahun 2018 target dan realisasi masih 70 dengan realisasi 80,6 atau capaian 115,14%. Sementara tahun 2019 target 72,5 dengan realisasi 79,35 atau capaian 109,45% dapat tercapai dengan baik dari yang ditargetkan. Untuk tahun 2020 target 75,5 dengan realisasi 84,14 atau capaian 111,14% juga terealisasi bahkan lebih dari yang sudah ditargetkan. Dapat juga dilihat bahwa realisasi dari tahun ke tahun dimana angka IKM tidak menetap. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat pelayanan kecamatan kepada masyarakat sangat mengedepankan kepentingan umum. Pemerintah Kecamatan Towuti bersama dengan seluruh staf untuk tetap menjalankan tupoksinya dengan sebaik-baiknya dan berusaha untuk terus memperbaiki kinerja-kinerja pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang lebih prima, efektif dan efisien.

### **3. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2020 dengan target jangka menengah (Renstra 2016- 2021)**

Untuk perbandingan capaian kinerja tahun 2020 dengan target jangka menengah (renstra 2016-2021) dapat dilihat sesuai tabel berikut:

Sasaran I	<i>Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Towuti</i>					Rata-rata realisasi	Target Renstra 2021
	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020	2016-2020	2021
Indikator Kinerja Sasaran							
Indeks Kepuasan Masyarakat	0	68	80,6	79,35	84,14	78,02	75,5

Dari tabel diatas dapat dilihat pada Sasaran I yakni Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan Towuti dengan Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2016 realisasi 0. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pada tahun tersebut belum sama sekali dilakukan survey kepuasan terhadap pelayanan publik sehingga belum dapat diukur. Untuk Tahun 2017 realisasi 68. Pelaksanaan survey kepuasan pada tahun tersebut telah berjalan dan hasil survey menunjukkan bahwa kualitas pelayanan di Kecamatan Towuti telah menunjukkan nilai yang sesuai, namun masih perlu untuk ditingkatkan. Sementara pada tahun 2018 realisasi 80,6. Hal ini menggambarkan bahwa pelaksanaan pelayanan publik di Kecamatan Towuti sudah menunjukkan kinerja yang sudah sesuai harapan bersama. Untuk tahun 2019 realisasi 79,35 dan tahun 2020 realisasi 84,14. Sehingga rata-rata realisasi samapai pada tahun 2020 yakni 78,02. Sementara target darpd renstra 2016-2021 (akhir periode) adalah 75,5. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pencapaian untuk IKM Kec. Towuti akhir periode telah trcapai sesuai dengan yang ditargetkan atau diharapkan.

#### **✚ Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran**

Pencapaian sasaran meningkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik, tercapai 111,14% atau dengan kriteria Sangat Puas/Sangat Baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran tersebut adalah peningkatan kinerja pelayanan Khususnya di Pelayanan Umum yang merupakan pusat pelayanan administrasi Kantor Kecamatan Towuti. Adanya ketepatan waktu (efesiansi), efektif serta akuntabel dalam memberikan pelayanan kepada si penerima layanan baik dibidang pelayanan umum, pelayanan pengaduan masyarakat, pelayanan perizin dll. Selain itu SDM mulai meningkat dengan banyak membaca terkait pelayanan, serta setiap triwulan pemerintah (Camat) tetap mengevaluasi pegawai dalam meningkatkan kinerja pegawai baik dalam hal memberikan pelayanan ataupun dalam pelaksanaan kegiatan lainnya yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran TA.2020.

#### **✚ Hambatan/masalah**

Dari pencapaian pada sasaran ini dengan hasil Sangat Puas/Sangat Baik namun tidak terlepas dari masalah/hambatan yang dihadapi pada saat memberikan pelayanan kepada masyarakat. Hambatan-hambatan tersebut sebagai berikut:

- Tahun 2020 merupakan awal pandemic Covid-19, namu pelayanan tetap berjalan secara rutin dengan mtetap enjaga keselamatan bersama.
- Kurangnya pemahaman sebagian masyarakat terhadap SOP terkait pelayanan yang telah ditetapkan.
- Masyarakat kurang terbuka terkait masalah yang dihadapi ketika dilakukan pelayanan.
- Masih a
- Kualitas dan kuantitas aparatur yang belum optimal
- Pada kegiatan penanganan pengaduan sangat rendah realisasi kinerjanya disebabkan banyak kasus-kasus yang sudah diagendakan untuk dipertemukan namun karena bertabrakan dengan kegiatan camat yang sifatnya prioritas juga sehingga sebagian kasus tertunda. Selain itu telah dilakukan pemanggilan namun pihak-pihak yang bermasalah tidak hadir.

## ✚ Strategi/Solusi pemecahan masalah

Solusi terhadap pemecahan masalah antar lain :

- Melakukan edukasi/sosialisasi kepada masyarakat tentang pencegahan penyebaran Covid-19 seperti tetap mendisiplinkan setiap pengunjung yang melakukan pengurusan administrasi di Kantor Kecamatan Towuti seperti tetap memakai masker, mencuci tangan dan selalu menjaga jarak.
- Memberikan informasi terkait SOP Pelayanan yang telah ditetapkan kepada masyarakat melalui media online, media massa, dan papan pengumuman.
- Menyiapkan kotak saran (aduan) untuk masyarakat.
- Memberikan pelatihan (bimtek) untuk meningkatkan SDM aparatur
- Tetap mengupayakan untuk dijadwal kembali dilakukan pertemuan terkait penanganan kasus yang masih tertunda.

## ✚ Analisis program/kegiatan yang menunjang sasaran ini

Adapun program dan kegiatan sebagai penunjang sasaran 1 ini yakni program kegiatan yang bersifat teknis sebagai mana pada tabel berikut :

Tabel  
Realisasi program/kegiatan tahun 2021

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemberdayaan Masyarakat Desa	Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemberdayaan masyarakat desa (%)	100	112.00	112.70
1	Fasilitasi dan Pendampingan Aspirasi Masyarakat Desa dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan	Rasio keterwakilan perempuan dan laki-laki dalam pelaksanaan musrenbang Kecamatan (%)	0.4	0.55	137.50

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)
2	Fasilitasi dan Evaluasi Rancangan Peraturan Desa tentang APBDes	Cakupan desa yang terfasilitasi rancangan Perdes APBDesnya (%)	100	100	100.00
3	Fasilitasi Peran Serta Perempuan dalam Membangun Masyarakat Desa	Persentase PKK Desa yang dibina (%)	100	100.00	100.00
2	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemerintahan</b>	<b>Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemerintahan (%)</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100.00</b>
1	Rapat Koordinasi Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan	Persentase rekomendasi yang ditindaklanjuti (%)	100	100	100.00
2	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi yang disusun (Dokumen)	2	2	100.00
3	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Ketentraman dan Ketertiban</b>	<b>Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung ketentraman dan ketertiban (%)</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100.00</b>
1	Fasilitasi Penanganan Pengaduan Masyarakat	Persentase kasus pengaduan yang ditindaklanjuti (%)	100	100	100.00
4	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pelayanan Umum</b>	<b>Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pelayanan umum (%)</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100.00</b>
1	Pelayanan Administrasi Perizinan	Jumlah administrasi perizinan yang dikeluarkan (Lembar)	100	100	100.00

*Sumber data dari seksi*

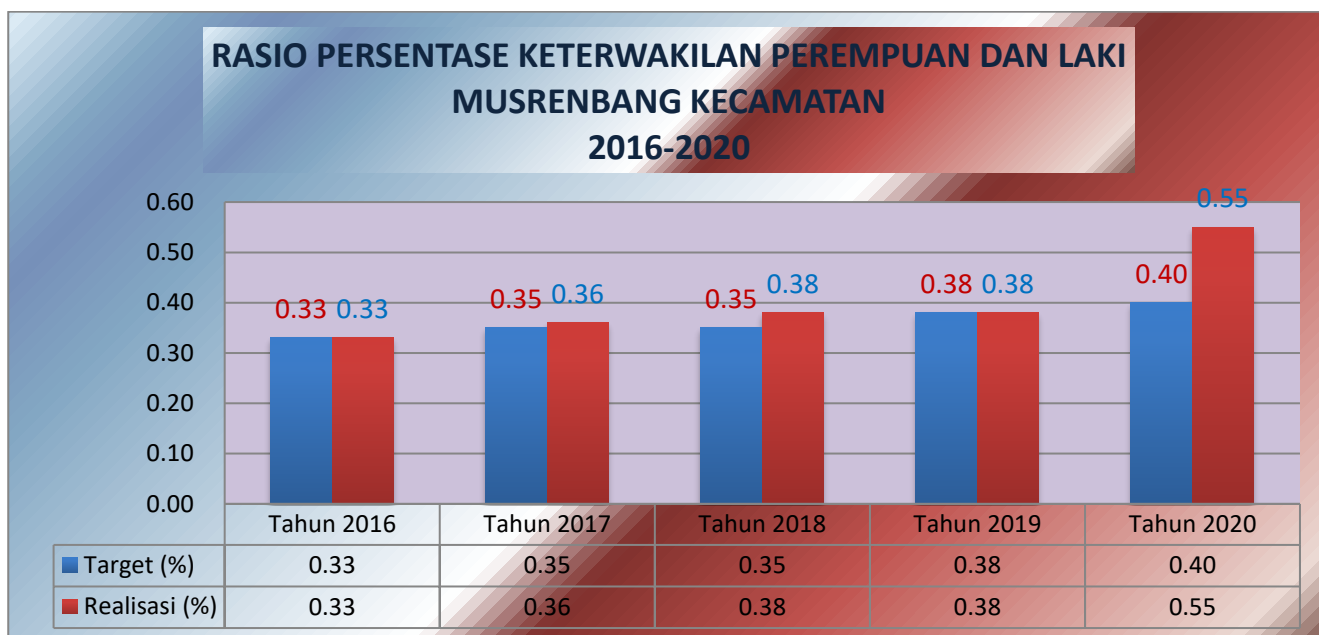
Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Program peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemberdayaan masyarakat desa, target 100% dengan realisasi 100% atau capaian 100%. Program ini terdiri atas 3 kegiatan dengan pencapaian kinerja berikut ini:
- fasilitasi dan pendampingan aspirasi masyarakat desa dalam musyawarah perencanaan pembangunan, target 04% dengan realisasi 0,55% atau capaian 137,5%.

Tingkat partisipasi perempuan pada pelaksanaan musrenbang kecamatan sesuai dengan yang diharapkan. Banyaknya angka kehadiran perempuan dalam penentuan usulan (musrenbang) tingkat kecamatan tidak terlepas dari dukungan dan kesempatan yang diberikan oleh pemerintah desa.

Capaian indicator outcome sejak tahun 2016-2020 dapat dilihat sebagaimana grafik dibawah ini :

**Grafik:3.1.1**  
Rasio Persentase keterwakilan Perempuan dan Laki-laki



*Sumber data dari Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa*

Dari grafik diatas indikator outcome rasio persentase keterwakilan Perempuan dan Laki-laki pada pelaksanaan musrenbang tahun 2016 target 0,33 dengan realisasi 0,333 atau capaian 100%. Kehadiran Perempuan dan Laki-laki 41:123. Tahun 2017

target 0,35 dengan realisasi 0,36 atau capaian 102,8%. Kehadiran Perempuan dan laki-laki pada pelaksanaan musrenbang pada saat itu 56:155. Untuk tahun 2018 target 0,35 dengan realisasi 0,38 atau capaian 108,5%. Kehadiran perempuan dan laki-laki pada musrenbang kecamatan pada tahun 2018 yaitu 59:152. Sementara tahun 2019 target 0.38 dengan realisasi 0,38 atau capaian 100%. Partisipasi perempuan dan laki-laki pada saat itu 59:152. Sedangkan di tahun 2020 target 0,40 dengan realisasi 0,55 atau capaian 137,5. Tingkat partisipasi perempuan pada pelaksanaan musrenbang tahun 2020 yaitu 83:149. Melihat data diatas dari tahun 2016-2020 mengalami peningkatan sehingga dapat dikatakan bahwa peran perempuan pada pelaksanaan musrenbang kecamatan sudah sesuai dengan yang diharapkan peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemberdayaan masyarakat desa, target 100% dan terealisasi 112.7% atau capaian 112.7%. Program ini terdiri dari 3 kegiatan yaitu:

- Fasilitasi dan evaluasi rancangan peraturan desa tentang APBDes. Target 100% dan terealisasi 100% atau capaian 100%.
- Fasilitasi peran serta perempuan dalam membangun masyarakat desa. Target 100% dan terealisasi 95% atau capaian 100% PPK desa yang dibina
- Program peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemerintahan, target 100% dan terealisasi 100% atau capaian 100%. Program ini terdiri dari 2 kegiatan yaitu:
  - Rapat koordinasi Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan. Target 100% dan terealisasi 100% atau capaian 100% rekomendasi yang ditindak lanjuti.
  - Monitorin evaluasi dan pelaporan. Target 2 dokumen pelaporan monev dan terealisasi 2 dokumen atau capaian 100%
- Program peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pelayanan ketentraman dan ketertiban, target 100% dan realisasi 100% atau capaian 100% . Program ini terdiri dari 1 kegiatan yaitu :
  - Pelayanan penanganan pengaduan masyarakat. Target 100% dengan realisasi 100% atau capaian 100%.

➤ Program peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pelayanan umum, target 100% dan realisasi 100% atau capaian 100% . Program ini terdiri dari 1 kegiatan yaitu :

- Kegiatan pelayanan administrasi perizinan, target 100 lembar dengan realisasi 100 lembara atau capaian 100%.

Kegiatan fasilitasi administrasi perizinan sebelumnya telah dibahas target PAD dan pencapaiannya dari tahun 2016-2020 pada grafik 1.2.1 pada halaman 16 sampai 17. Untuk indikator outcome pada kegiatan ini sejak tahun 2016-2020 dapat dilihat sebagaimana pada grafik berikut:

**Grafik 3.1.2**  
**Realisasi Administrasi Perizinan**



*Sumber data dari bendahara penerimaan*

Dari grafik diatas dimana administrasi perizinan yang paling banyak dikeluarkan yaiitu pada tahun 2017. Target pada saat ini terhitu semua retribusi



baik los, kios maupun IMB. Semntara ditahun 2018,2019, 2020 sampai sekarang setelah perubahan resntra 2016-2021 target pada indikor kegiatan ini yang terhitung adalah lembar administrasi Perizinan (IMB). Sehingga pada saat grafik diatas nampak ada ketimpangan

Dari uraian program/kegiatan diatas, jumlah pagu anggaran sebesar Rp. 145.391.800 dan terealisasi sebesar Rp. 130.512.200. jika dibandingkan antar capaian kinerja yang memperoleh rata-rata capaian kinerja 103,7% dengan efesiensi penggunaan sumberdaya (anggaran), maka persentase capaiannya sebesar 89,765%, **Sehingga memperoleh efesiensi anggaran sebesar Rp. 14,879,600 atau 10,234%**. Pada sasaran 1 ini masih sangat jauh dari efesiensi dikarenakan pada Anggaran perubahan telah dilakukan rasionalisasi anggaran.

## Sasaran Strategis 2 (Sasaran Pendukung)

### Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Kecamatan Towuti

**Indikator :**  
**Nilai LAKIP**

Pada sasaran ini merupakan sasaran sebagai pendukung dari pada IKU Pemerintah Kecamatan Towuti. Walaupun sebagai sasaran pendukung atau penunjang sangat menentukan kinerja kecamatan towuti dimana terdapat kegiatan tugas-tugas rutin.

#### 1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini dapat dilihat sesuai dengan tabel berikut:

**Tabel 3.1.1 :**  
**Perbandingan antara target dan realisasi tahun ini**

Sasaran 2	<i>Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Towuti</i>		
<i>Indikator Kinerja</i>	<i>Tahun 2020</i>		
<i>Sasaran</i>	<i>Target</i>	<i>Realisasi</i>	<i>Capaian (%)</i>
<b>Nilai LAKIP</b>	<b>77</b>	<b>65,92</b>	<b>85,61</b>

dari tabel diatas dapat dipahami bahwa Sasaran 2 yakni Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Towuti dengan indikator Nilai LAKIP, target 72 dengan realisasi 65,92 atau capaian 85,61%. Nilai realisasi atau capaian ini merupakan Nilai Hasil Evaluasi Tahun 2019 sehingga nilai tersebut merupakan nilai yang sifatnya sementara. Selanjutnya akan dilakukan perbaikan pada sasaran ini setelah keluar hasil evaluasi oleh Tim Evaluasi dari Inpektorat Kab.Luwu Timur pada Awal Bulan April tahun 2020. Namun dengan target yang sudah ada kami berusaha untuk mendapat nilai sesuai target tersebut.

## 2. Perbandingan capaian Kinerja Tahun 2020 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Pada perbandingan capaian kinerja antara Tahun 2020 dengan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat sesuai tabel berikut :

**Tabel 3.1.2**  
**Perbandingan capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Sasaran II	<i>Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Towuti</i>		
Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020
Nilai LAKIP	82	65.92	65,92

*Sumber data dari Sub Bagian Perencanaan dan Kepegawaian*

Dari tabel diatas dapat digambarkan Sasaran II yaitu Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan towuti dengan indikator Nilai Lakip. Untuk tahun 2018 nilai Lakip dengan realisasi 82, Tahun 2019 terealisasi dengan nilai 65,92. Untuk tahun 2020 dengan mengambil standar untuk nilai sementara 65,92. Kita ketahui bahwa evaluasi Lakip masih dalam proses persiapan dan nantinya akan dilakukan evaluasi oleh Tim dari Kantor Inspektorat Kab. Luwu Timur pada awal bulan April. Dan akan dilakukan perbaikan nilai Lakip setelah dilakukan evaluasi dan nilai telah ditetapkan.

Perubahan capaian dalam beberapa tahun terakhir tidak terlihat peningkatan yang sangat signifikan bahkan di tahun 2019 terdapat penurunan nilai Lakip Pemerintah Kecamatan Towuti dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 sehingga pada saat evaluasi (penilaian) Lakip tidak dilakukan perbaikan. Dari kekurangan dokumen sebagai pelengkap Nilai LAKIP.

### 3. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2020 dengan target jangka menengah (Renstra 2016- 2021)

Untuk perbandingan capaian kinerja tahun 2020 dengan target jangka menengah (renstra 2016-2021) dapat dilihat sesuai tabel berikut:

Sasaran I	<i>Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Towuti</i>					Rata-rata realisasi	Target Renstra 2021
	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020	2016-2020	2021
Indikator Kinerja Sasaran							
Indeks Kepuasan Masyarakat	18	54,92	82	65,92	65,92	57,35	75,5

*Sumber data dari Sub Bagian Perencanaan dan Kepegawaian*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tahun 2016 sampai dengan 2020 dimana realisasi nilai LAKIP Kecamatan Towuti tidak tetap. Realisasi tahun 2018 nilai Lakip 18, tahun 2019 nilai lakip 54,92, tahun 2018 nilai Lakip 82, pada tahun 2019 Nilai Lakip 65,92 dan tahun 2020 masih menggunakan nilai lakip 2019 yaitu 65,92 dikarenakan sampai saat proses evaluasi masih sementara.

Realisasi Nilai Lakip telah mengalami kenaikan namun tidak signifikan. Hal ini dikarenakan masih banyak kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada saat evaluasi. Kekurangan dimaksud antara lain terdapat indikator yang belum dapat diukur dan juga tidak relevan. Selain itu juga masih terdapat beberapa kekurangan dokumen lainnya sebagai pendukung Lakip pada saat evaluasi.

Dengan melihat realiasi Nilai Lakip tahun 2020 yakni 65,92 dengan target jangka menengah (pada akhir renstra periode 2016-2021) nilai 75. Pencapaian tahun 2020 dengan target jangka menengah 2021 masih menunjukkan angka yang masih jauh dari target RPJMD. Hal ini disebabkan karena nilai Lakip 2020 merupakan nilai sementara yang mengacu nilai tahun 2019 dimana sampai saat ini belum dilaksanakan evaluasi Lakip dan akan terealisasi pada awal bulan April. sehingga pada sasaran ini nilai Lakip belum cukup baik.

#### **4. Perbandingan capaian kinerja tahun 2020 dengan target Nasional**

Untuk perbandingan ini tidak ditemukan pembandingan secara Nasional sehingga tidak dapat dituangkan dalam laporan ini.

##### **✚ Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran**

- Adanya peraturan yang menjadi dasar dalam penyusunan LAKIP
- Komitmen Pemerintah Kecamatan (Camat) untuk memenuhi target
- Komitmen eselon IV sampai kepada staf dalam pelaksanaan tufoksi berjalan dengan baik.

##### **✚ Hambatan/masalah**

Dari pencapaian pada sasaran ini dengan hasil Sangat Puas/Sangat Baik namun tidak terlepas dari masalah/hambatan yang dihadapi pada saat

memberikan pelayanan kepada masyarakat. Hambatan-hambatan tersebut sebagai berikut:

- Sebagian aparatur khususnya pada eselon IV belum memahami akan pentingnya penyusunan laporan kegiatan sebagai gambaran kinerja pada pelaksanaan kegiatan. Laporan juga merupakan salah satu pendukung dalam penilaian LAKIP.
- Masih rendahnya pemahaman staf terkait sasaran kegiatan, indikator sasaran kegiatan dan juga formulasi terkait dengan realisasi.
- Tidak dilakukannya publikasi dokumen pada Situs/Web Kecamatan sehingga mempengaruhi hasil Lakip.

#### **✚ Strategi/Solusi pemecahan masalah**

Solusi terhadap pemecahan masalah antar lain :

- Dapat dilakukan dengan mendorong aparatur melalui pembinaan dalam pembuatan laporan hasil kegiatan.
- Pendampingan dapat dilakukan dengan menghadirkan orang-orang yang berkompeten (narasumber) untuk penyusunan laporan
- Harus dilakukan cascading ulang untuk memperbaiki indikator pada setiap kegiatan agar dapat diukur dan juga relevan antara indikator dengan kegiatannya.

#### **✚ Analisis program/kegiatan yang menunjang sasaran ini**

Pada sasaran 2 sebagai sasaran penunjang didukung oleh beberapa program dan kegiatan sebagaimana dalam tabel berikut :

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)
----	------------------	------------------------------------	--------	-----------	-------------

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)
	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Persentase Capaian kinerja pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi (%)</b>	<b>100</b>	<b>102</b>	<b>102.42</b>
	Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah surat masuk dan surat keluar yang diagendakan (Surat)	1530	1,329	86.86
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah rekening bulanan jasa komunikasi, air dan listrik yang terbayarkan (Rekening)	84	84	100.00
	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disewa (Jenis)	2	2	100.00
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah tenaga kebersihan kantor yang terbayarkan (Orang)	2	2	100.00
	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah Peralatan kerja yang dipelihara (Unit)	45	48	106.67
	Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah ATK yang disediakan (Buah)	735	771	104.90
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan (Blok)	60	35	58.33
		Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan (Buah)	57	52	91.23
		Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan (Lembar)	33333	37,901	113.70
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan gedung kantor yang disediakan (Jenis)	10	8	80.00

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan (Eksamplar)	12	9	75.00
	Penyediaan bahan logistik kantor	Jumlah jenis bahan logistik kantor yang disediakan (Jenis)	2	2	100.00
	Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah Makanan dan minuman yang disediakan (Kotak)	3810	4,691	123.12
		Jumlah Makanan dan minuman yang disediakan (Porsi)	2700	2,543	94.19
	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah yang dilaksanakan (Kali)	11	18	163.64
	Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis	Jumlah tenaga pendukung administrasi/teknis yang terbayarkan (Orang)	9	9	100.00
	Kunjungan Kerja Dalam Daerah	Jumlah kunjungan Kerja dalam Daerah yang dilaksanakan (Kali)	445	536	120.45
	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase capaian kinerja peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang terpenuhi (%)</b>	<b>100</b>	<b>97.91</b>	<b>97.91</b>
	Pengadaan perlengkapan rumah jabatan/dinas	Jumlah peralatan dan perlengkapan Rumah Jabatan yang diadakan (Unit)	5	5	100.00
	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yg diadakan (Unit)	8	8	100.00
	Pemeliharaan rutin/berkala rumah jabatan	Jumlah rumah jabatan/dinas yang dipelihara (Unit)	1	1	100.00
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara (Unit)	2	2	100.00
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara (Unit)	14	14	100.00

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)
	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan rumah jabatan/dinas	Jumlah peralatan rumah jabatan/dinas yang dipelihara (Unit)	8	7	87.50
	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>Persentase aparatur yang ditingkatkan kapasitasnya (%)</b>	<b>95</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>
	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah Aparatur yg mengikuti bimtek,diklat,workshop,seminar perundang-undangan (Orang)	1	0	0.00
	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>Persentase laporan akuntabilitas kinerja dan keuangan yang disusun tepat waktu (%)</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100.00</b>
	Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Jumlah laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun (Dokumen)	1	1	100.00
	<b>Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD</b>	<b>Persentase ketersediaan dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD yang disusun tepat waktu (%)</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100.00</b>
	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun (Dokumen)	6	6	100.00

*Sumber data dari sub bagian umum dan keuangan dan sub bagian perencanaan*

Dari tabel diatas menggambarkan bahwa Sasaran 2 didukung oleh 4 program dan 24 Kegiatan sebagaimana dalam uraian berikut:

- Program pelayanan administrasi perkantoran. Program ini terdiri dari 14 kegiatan yaitu:



- Penyediaan jasa surat menyurat, target 1.530 terealisasi 1.239 rek atau capaian 86,86%
  - Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, target 84 terealisasi 84 rek atau capaian 100%
  - Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor, target 2 jenis dan terealisasi 2 jenis atau capaian 100%
  - Penyediaan jasa kebersihan kantor, target 2 orang dan terealisasi 2 orang atau capaian 100%
  - Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja, target 45 unit dan terealisasi 48 unit atau capaian 106,67%
  - Penyediaan alat tulis kantor, target 735 buah terealisasi 771 buah atau capaian 104,90%
  - Penyediaan barang cetakan dan penggandaan, target 33.450 lembar terealisasi 37,988 rek atau capaian 113,37%
  - Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, target 10 jenis dan terealisasi 8 jenis atau capaian 80%
  - Penyediaan bahan bahan logistik kantor, target 2 jenis dan terealisasi 2 jenis atau capaian 100%
  - Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah, target 11 kali dan terealisasi 18 kali atau capaian 163,64 %
  - Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi, target 6 orang dan terealisasi 6 orang atau capaian 100%
  - Kunjungan kerja dalam daerah, target 445 kali dan terealisasi 536 kali atau capaian 120.45%
- Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur target 100% dan terealisasi 100% atau capaian 100%. Program ini terdiri dari 6 kegiatan yaitu:
- Pengadaan perlengkapan Rumah jabatan. target 5 unit dan terealisasi 5 unit atau capaian 100%
  - Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor. Target 8 unit dan terealisasi 8 unit atau capaian 100%

- Pemeliharaan rutin/berkala rumah jabatan. Target 1 unit dan terealisasi 1 unit atau capaian 100%
  - Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor. Target 2 unit dan terealisasi 2 unit atau capaian 100%
  - Pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas/operasional. Target 14 unit dan terealisasi 14 unit atau capaian 100%
  - Pemeliharaan rutin peralatan rumah jabatan. Target 8 unit dan terealisasi 7 unit atau capaian 87,50%.
- Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur target 95% dengan realisasi 0% atau capaian 0%. Program ini terdiri dari 1 kegiatan yaitu:
- Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan. Target 1 orang dan terealisasi 0 orang atau capaian 0%.  
Capaian kegiatan ini 0% dikarenakan Kegiatan ini tidak terlaksana dikarenakan anggaran hanya dipersiapkan dan tidak adanya permintaan atau undangan dari dinas atau instansi terkait yang berkesesuaiannya dengan tugas pokok aparat Pemerintah Kecamatan Towuti.
- Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja, target 100% dan terealisasi 100% atau capaian 100% dan keuangan. Program ini terdiri dari 1 kegiatan yaitu :
- Penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Target 1 dokumen dan terealisasi 1 dokumen atau capaian 100%
- Program perencanaan dan penganggaran SKPD, target 100% dan terealisasi 100% atau capaian 100%. Program ini terdiri dari 1 kegiatan yaitu:
- Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD. Target 6 dokumen dan terealisasi 6 dokun atau capaian 100%

Dari uraian program/kegiatan diatas, jumlah pagu anggaran tahun 2020 sebesar Rp. 995.316.700 dan terealisasi sebesar Rp. 966.379.583. capaian kinerja untuk sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja kecamatan masih menunggu hasil evaluasi oleh tim Evaluator Inspektorat Kabupaten Luwu Timur. Untuk efisiensi penggunaan sumberdaya (anggaran), maka persentase capaiannya sebesar

97,09%, sehingga memperoleh sisa Anggaran sebesar Rp 28,937,117 atau 2,907%. Banyak sisa pagu ini telah diuraikan pada Bagian permasalahan diatas.

### C. REALISASI ANGGARAN

Untuk mewujudkan Good Governance dan Clean Government maka salah satu syarat adalah akuntabilitas. Otonomi daerah memberikan wewenang kepada Pemerintah Daerah untuk bertanggungjawab dalam penggunaan dana.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi, salah satu faktor pendukungnya adalah ketersediaan anggaran. Berikut ini akan diuraikan anggaran yang digunakan dalam pencapaian sasaran-sasaran di Tahun 2020 berdasarkan program/kegiatan pendukungnya, realisasi anggaran.

#### 1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk tahun 2019 meliputi, retribusi IMB, Retribusi Lods Pasar dan Kios. Target PAD dan realisasi dapat dilihat sesuai tabel berikut:

**Tabel III.2.3**  
**Rekap realisasi PAD Kecamatan Towuti**

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	130,080,000	146,122,653	112.33
	Pendapatan Retribusi Daerah	130,080,000	146,122,653	112.33
	- IMB	70,000,000	77,452,403	110.65
	- Lods	12,580,000	11,226,250	89.24
	- Kios	47,500,000	57,444,000	120.93

Sumber data dari Bendahara Penerimaan

## 2. Belanja

Pengelolaan keuangan pada Kantor Kecamatan Towuti meliputi Pendapatan dan Belanja. Untuk belanja Akuntabilitas Keuangan Tahun Anggaran 2020 dapat dilihat sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel III.2**  
**Realisasi Belanja**

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	Capaian (%)
1	2	3	4	5
1	<b>Belanja</b>	<b>3,250,145,300.00</b>	<b>3,108,289,368.00</b>	<b>95.64</b>
2	<b>Belanja Tidak Langsung</b>	<b>2,109,413,800.00</b>	<b>2,011,397,585.00</b>	<b>95.35</b>
3	Belanja Pegawai	2,109,413,800.00	2,011,397,585.00	95.35
4	<b>Belanja Langsung</b>	<b>1,140,731,500.00</b>	<b>1,096,891,783.00</b>	<b>96.16</b>
5	Belanja Barang Dan Jasa	1,082,281,500.00	1,038,741,783.00	95.98
6	Belanja Modal	58,450,000.00	58,150,000.00	99.49

*Sumber data dari Sub Bagian Umum dan Keuangan*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa target capaian belanja secara keseluruhan adalah 95,64% yang berdasarkan jumlah pagu anggaran setelah perubahan yaitu Rp.3.250.145.300,- dengan realisasi sebesar Rp. 3.108.289.368,-. Terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 2.109.413.800 dengan realisasi Rp. 2.011.397.585 atau capaian 95.35%, dan Belanja Langsung sebesar Rp. 1.140.731,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.096.891.783,- atau capaian 96.16%.

Daya serap anggaran dapat berjalan dengan baik dalam pelaksanaan seluruh kegiatan yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Ta. 2020.

Objek Rincian Belanja Langsung Kantor Kecamatan Towuti berupa terdiri dari 9 Program dan 29 Kegiatan yang ditetapkan dalam Penetapan Kinerja pada awal tahun dan mengalami perubahan anggaran dalam tahun berjalan sebagaimana di paparkan dalam table berikut :

**Tabel III.2.5**  
**Realisasi Program dan Kegiatan**

No	Program/Kegiatan	Alokasi Biaya		
		Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
	<b>KACAMATAN TOWUTI</b>			
	<b>TOTAL BTL &amp; BL</b>	<b>3,250,145,300.00</b>	<b>3,108,289,368.00</b>	<b>95.64</b>
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>2,109,413,800.00</b>	<b>2,011,397,585.00</b>	<b>95.35%</b>
	Gaji & Tunjangan	1,463,153,800.00	1,385,205,535.00	94.67%
	Tambahan Penghasilan Lainnya	646,260,000.00	626,192,050.00	96.89%
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>1,140,731,500.00</b>	<b>1,096,891,783.00</b>	<b>96.16%</b>
<b>A.</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>749,296,700.00</b>	<b>734,525,983.00</b>	<b>98.03%</b>
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3,268,000.00	3,268,000.00	100.00%
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	82,200,000.00	70,638,033.00	85.93%
3	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	8,000,000.00	8,000,000.00	100.00%
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	34,087,380.00	34,038,500.00	99.86%
5	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	11,430,000.00	11,370,000.00	99.48%
6	Penyediaan Alat Tulis Kantor	16,274,000.00	16,209,500.00	99.60%
7	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	20,199,900.00	20,163,100.00	99.82%

No	Program/Kegiatan	Alokasi Biaya		
		Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
8	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	7,805,000.00	7,805,000.00	100.00%
9	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1,965,000.00	1,900,000.00	96.69%
10	Penyediaan bahan logistik kantor	4,547,420.00	4,400,000.00	96.76%
11	Penyediaan Makanan dan Minuman	146,100,000.00	146,070,500.00	99.98%
12	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	100,400,000.00	100,395,650.00	100.00%
13	Penyediaan Jasa Tenaga pendukung Administrasi / Teknis	134,400,000.00	134,400,000.00	100.00%
14	Kunjungan kerja dalam daerah	178,620,000.00	175,867,700.00	98.46%
<b>B.</b>	<b>Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>210,450,000.00</b>	<b>207,086,050.00</b>	<b>98.40%</b>
1	Pengadaan Perlengkapan Rumah Jabatan Dinas	31,200,000.00	30,950,000.00	99.20%
2	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor	40,250,000.00	40,200,000.00	99.88%
3	Pemeliharaan rutin/ berkala rumah jabatan	12,000,000.00	11,885,000.00	99.04%
4	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	21,000,000.00	20,950,000.00	99.76%
5	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional	103,000,000.00	100,101,050.00	97.19%
6	Pemeliharaan rutin/ berkala peralatan rumah jabatan/ dinas	3,000,000.00	3,000,000.00	100.00%
<b>C.</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>5,000,000.00</b>	<b>-</b>	<b>0.00%</b>

No	Program/Kegiatan	Alokasi Biaya		
		Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	5,000,000.00	-	0.00%
<b>D.</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan</b>	<b>16,960,000.00</b>	<b>11,157,550.00</b>	<b>65.79%</b>
1	Penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	16,960,000.00	11,157,550.00	65.79%
<b>E</b>	<b>Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD</b>	<b>13,633,000.00</b>	<b>13,610,000.00</b>	<b>99.83%</b>
1	Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD	13,633,000.00	13,610,000.00	99.83%
<b>F</b>	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemberdayaan Masyarakat Desa</b>	<b>77,496,200.00</b>	<b>62,921,200.00</b>	<b>81.19%</b>
1	Fasilitasi dan pendampingan aspirasi masyarakat desa dalam musyawarah perencanaan pembangunan	18,456,000.00	18,456,000.00	100.00%
2	Fasilitasi dan evaluasi rancangan peraturan desa tentang APBDes	6,594,200.00	6,589,200.00	99.92%
3	Fasilitasi peran serta perempuan dalam membangun masyarakat desa	52,446,000.00	37,876,000.00	72.22%
<b>G</b>	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemerintahan</b>	<b>41,039,600.00</b>	<b>40,967,000.00</b>	<b>99.82%</b>
1	Rapat koordinasi forum komunikasi pimpinan kecamatan	25,171,600.00	25,099,000.00	99.71%

No	Program/Kegiatan	Alokasi Biaya		
		Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
2	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	15,868,000.00	15,868,000.00	100.00%
<b>H</b>	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Ketentraman dan Ketertiban</b>	<b>13,526,000.00</b>	<b>13,370,000.00</b>	<b>98.85%</b>
1	Fasilitasi penanganan pengaduan masyarakat	13,526,000.00	13,370,000.00	98.85%
<b>I</b>	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pelayanan Umum</b>	<b>13,330,000.00</b>	<b>13,254,000.00</b>	<b>99.43%</b>
1	Pelayanan Administrasi Perizinan	13,330,000.00	13,254,000.00	99.43%

*Sumber data dari Sub Bagian Umum dan Keuangan*

Pemerintah Kecamatan Towuti dalam rangka mencapai tujuan berupaya semaksimal mungkin dalam melakukan program kegiatan yang telah direncanakan dalam tahun 2020 sesuai aturan perundang-undangan yang berlaku. Efisiensi program yang telah ditetapkan diperoleh dari perbandingan antara realisasi output dengan realisasi input, terutama pada komponen dana dari suatu program kegiatan. Program kegiatan tersebut dikatakan efisien jika realisasi output sama atau melebihi target yang telah ditentukan, sedangkan realisasi dana sama atau lebih rendah dari target yang telah ditetapkan. Dengan Demikian inefisiensi terjadi jika realisasi output lebih rendah dari target sementara realisasi dana sama atau lebih besar dari target yang telah ditentukan.



## BAB IV

### PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 merupakan media akuntabilitas pertanggungjawaban dan pengukuran kinerja pada satuan kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur sekaligus sebagai umpan balik bagi pengambil keputusan bagi pihak-pihak yang terkait, serta sebagai media pembelajaran yang bersifat terus menerus untuk peningkatan kinerja melalui pengukuran sasaran dan indikator-indikatornya yang dikaji secara realistis.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dibangun dan dikembangkan dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam pencapaian tujuan dan sasaran strategis serta memuat informasi pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, realisasi pencapaian indikator kinerja organisasi, penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja dan perbandingan capaian indikator kinerja sampai pada tahun berjalan dengan target 5 (lima) tahunan yang dituangkan dalam Rencana Strategis Instansi.

Sasaran Jangka Menengah Kecamatan Towuti yang tertuang dalam Rencana Strategis OPD 2016-2021 adalah mengacu pada Visi Pemerintah Kabupaten Luwu Timur yaitu “ ***Luwu Timur Terkemuka 2021***”. Untuk mewujudkan visi tersebut ditempuh melalui sebuah misi yang mengacu pada Misi Pemerintah Kabupaten Luwu Timur yaitu Misi ke 6 “***Mendorong Reformasi Birokrasi untuk Tata Kelola Pemerintahan yang Lebih Baik***”.

LKjIP Kecamatan Towuti tahun 2020 yang menggambarkan kinerja Kecamatan Towuti dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, kinerja sasaran juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan ataupun kegagalan.

Dalam tahun 2020 Kecamatan Towuti menetapkan 2 (dua) sasaran dengan 2 (dua) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2020 yang ingin dicapai sebagaimana rincian berikut ini :

1. Sasaran 1 yaitu meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Towuti dengan indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target ***Puas/Baik (Nilai Interval IKM 2,251-3,52 dan Nilai Interval Konversi IKM 62.51-81.25)*** dan terealisasi ***Puas/Baik (Nilai Interval 3.565 dan Interval Konversi IKM 84,14 atau capaian 111,14%)***. Survey kepuasan ini terdiri 120 responden dengan 12 unsur yang dinilai.
2. Sasaran 2 yaitu Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Towuti dengan Indikator Nilai Lakip Kecamatan. Target dari sasaran 2 ini sifatnya masih sementara yaitu  $\pm 65,92$  nilai ini berdasarkan hasil evaluasi pada tahun 2020. Sehingga untuk nilai Lakip akan ditentukan setelah dilakukan evaluasi oleh Tim Lakip Kabupaten pada awal bulan April tahun 2020.

Dari realisasi dari 2 (dua) sasaran tersebut Tahun 2020 pada dasarnya telah memenuhi target bahkan lebih dari target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Sasaran tersebut tercapai atas adanya keselesarasan dengan program dan kegiatan. Program tersebut meliputi:

- a. Program peningkatan pelayanan mendukung pemberdayaan masyarakat desa
- b. Program peningkatan pelayanan mendukung pemerintahan Umum
- c. Program peningkatan pelayanan mendukung ketentraman dan ketertiban
- d. Program peningkatan pelayanan mendukung pelayanan Umum
- e. Program kegiatan Pelayanan Administrasi Perkantoran
- f. Program kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- g. Program kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- h. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan kinerja dan keuangan
- i. Program perencanaan dan penganggaran SKPD

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kecamatan Towuti Kab. Luwu Timur

**Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 3.250.145.300,- dengan realisasi sebesar Rp. 3.108.289.368,- atau capaian 95,64%**, terdiri dari belanja Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 2.109.413.800 dengan Realisasi Rp. 2.011.397.585 atau capaian 95.35%. Sedangkan Belanja Langsung sebesar Rp 1.140.731.500 dengan Realisasi Rp. 1.096.891.783 atau capaian 96.16%. Dari realisasi dan Capaian ini menggambarkan bahwa perencanaan Kecamatan Towuti daya serapnya sesuai dengan yang diharapkan dalam mendukung Pencapaian Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Luwu Timur, namun tetap terus ditingkatkan Kinerja yang lebih baik.

- **Permasalahan :**

1. Adanya pandemi Covid-19 di tahun 2020 sehingga pelaksanaan program dan kegiatan tidak maksimal dan mempengaruhi daya serap anggaran;
2. Terdapat beberapa indikator kegiatan yang perlu perbaikan termasuk dalam penempatan target juga perlu dianalisis dengan baik;
3. SDM Aparatur masih perlu untuk ditingkatkan;
4. Pelayanan tetap perlu untuk salu ditingkatkan.
5. Kondisi Geografis Kecamatan Towuti yang merupakan wilayah didominasi perkebunan, pertanian dan wilayah tambang, dimana masih tingginya masalah pengaduan masyarakat terkait masalah sengketa tanah.
6. Penyelenggaraan pemerintahan desa belum optimal;
7. Masih kurang akuratnya data profil dan monografi desa dan kecamatan sebagai dasar penyusunan perencanaan pembangunan.

- **Solusi :**

1. Tetap menjaga protokol kesehatan untuk mencegah penularan Virus Corona (Covid -19);
2. Akan dilakukan konsultasi melalui cascading terkait indikator kinerja dan juga penempatan target kinerja sehingga tepat dalam penempatannya;
3. Mendayagunakan Apratur yang sudah ada dan tetap mengajukan kepada BPSDM agar dilakukan diklat terhadap Aparatur yang ada di Kantor Kecamatan Towuti.

4. Tetap akan dilakukan pemetaan terkait batas-batas wilayah tambang (wilayah konsesi PT.Vale), wilayah hutan lindung dan hutan produksi;
5. Pendampingan dan peningkatan kualitas SDM aparatur desa dengan pelatihan-pelatihan;
6. Mengajukan kepada dinas terkait dilakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan profil dan monografi desa.

Akhirnya kami menyadari bahwa di dalam penyusunan LKjIP Kecamatan Towuti pada Tahun 2020 ini, kami menyadari belum sempurna namun sangat kami harapkan kritik dan saran dari masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang pelaksanaan kewajiban yang telah dilakukan Pemerintah Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020. Tentunya kedepan diharapkan semua Stakeholders mempunyai peluang yang cukup untuk berperan secara proporsional dan professional dalam mendukung Pemerintahan Kecamatan Towuti. Selain itu juga kepada masyarakat pun punya peluang/kesempatan untuk memberikan dan memperoleh informasi yang cukup atas penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan Towuti. Dengan demikian Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan (LKjIP) Towuti berjalan secara transparan, akuntabel dan demokratis.

Towuti, Februari 2021

CAMAT TOWUTI,



**Drs. ALIMUDDIN NASIR, M.Si**

Pangkat:Pembina Tk.I/IVb

NIP : 19651231 198603 1 134